DAFTAR PUSTAKA

Ad-Dimasyqi, Al- Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir. *Tafsir Ibnu Kasir Jilid IV.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori dan Praktek.* Yogyakarta: CALPULIS.

Arsini, Ni Wayan, dan Ni Komang Sutriyanti. 2020. *Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Hindu Pada Anak Usia Dini.* Denpasar: Yayasan Gandhi Puri.

Azwardi, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.* Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

Bachtiar, Alam. 2020. *Obat Minder.*Yogyakarta: Araska.

Busro, Muhammad. 2018. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

Gainau, Maryam B. 2019. *Pengembangan Potensi Diri Anak Dan Remaja.* Yogyakarta: KANISIUS.

Ghufron, M. Nur, dan Rini Risnawita S. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.

Hapsari, Maria Theresia Anindita. 2012. *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Motivasi Berprestasi Siswa SMP Hati Suci Jakarta Pusat*, Journal Psiko-Edukasi.167.

Harahap, Nursapia. 2020. *Penelitian kualitatif*. Medan:Wal ashri Publishing. Idrus, Muhammad. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.

Jarmitia,Sri, dkk.. 2016. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kepercayaan Diri Pada Penyandang Disabilitas Fisik di SLB Kota Banda Aceh*, Jurnal Psikoislamedia, Vol 1. No 1. 62.

Leksono, Sony. 2013. *Penelitian Kualitatif ilmu Ekonomi: Dari Metodologi ke Metode*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persahda.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lindenfield, Gael. 1997. *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*, Jakarta: Arcan.

Luhpuri, Dorang, dan Rini Hartini Rinda Andayani. 2019. *Disabilitas: Pengenalan dan Praktik Perkerjaan Sosial Dengan Disabilitas di Indonasia,* Bandung: POLTEKSOS PRESS.

Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisia Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.

Mildawani, Tri. S. 2014. *Membangun Kepercayaan Diri,* Jakarta Timur: Lestari Kirnatama.

Nurhadi, M. 2014. *Pendidikan Kedewasaan dalam Perspektif Psikologi Islam.* Yogyakarta: Deepublish.

Patioran, Desi Natalia. 2013. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Aktualisasi Diri Pada Karyawan PT. Duta Media Kaltim Press (Samarinda Pos)*, Jurnal Motivasi, Vol 1. No 1, 14.

Perdana, Fani Juliyanto. 2019. *Pentingnya Kepercayaan Diri Dan Motivasi Sosial Dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar*. Jurnal Edueksos vol. VIII No. 2, 73-74.

Purwati, Eni. dkk. 2020. *Analisis Masalah Psikologi Siswa Madrasah Tsanawiyah Berbabsis Sistem Informasi Online dalam Pendidikan Islami,* Sidoarjo: Zifatama Jawara.

Rahman, Muzdalifah M. 2013. *Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini*, Jurnal: Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 2.

Rifai, Muh. Ekhsan. 2018. *Pentingnya Kepercayaan Diri dan Dukungan Keluarga dalam Kecemasan Matematika Edisi Revisi*, Sukoharjo: Sindunata.

Rifayani, Hastuti. 2012. *Kecemasan Memperoleh Pasangan Hidup Pada Penyandang Cacat Tubuh*. Jurnal Talenta Psikologi, Vol.1. N0.1.

Salim dan Syahrum. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Sriyono, Heru. 2017. *Efektifitas Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Untuk Meningkatka Kepercayaan Diri Siswa*, Journal of Education, Vol. 4. No.1, 32.

Suciati, Wiwik. 2016. *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*, Bandung: Rasi Terbit.

Supartini, Eny. dkk. 2017. *Membangun Kesadaran, Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Bencana,* Jakarta: BNPB.

Triningtyas, Diana Ariswanti. 2016. *Studi Kasus Tentang Rasa Percaya Diri, Faktor Penyebabnya Dan Upaya Memperbaiki Dengan Menggunakan Konseling Individual*. Jurnal: Bimbingan dan Konseling, Vol 3, No 1.

Zain, Yusuf. 2014. *Five Ways to Accelerate Your Success,* (Sidoarjo: Zifatama Publisher.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Instrumen Penelitian

Instrumen Wawancara Penelitian "Kepercayaan Diri Memperoleh Pasangan Hidup Pada Penyandang Disabilitas Fisik Di Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Utara."

a) Interview dengan disabilitas

1) Nama disabilitas?
2) Usia?
3) Jenis kelamin?
4) Agama?
5) Pendidikan?
6) Pekerjaan?
7) Anak ke berapa dari berapa bersaudara?
8) Sejak kapan mulai disabilitas?
9) Bagaimana tanggapan anda yang mengalami kondisi disabilitas?
10) Bagaimana anda menyikapi kekurangan anda?
11) Bagaimana respon masyarakat, teman, keluarga, terhadap anda yang disabilitas?
12) Sudah memililiki pasangan hidup? suami atau istri?.
13) Bagaimana respon lawan jenis terhadap anda?
14) Bagaimana respon anda yang belum memiliki pasangan hidup?
15) Apa yang membuat anda percaya diri dengan kondisi yang dialami?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

16) Ceritakan suka dan duka selama menjadi disabilitas?

b) Interview dengan orang tua disabilitas

1) Nama?
2) Umur?
3) Jenis kelamin?
4) Pendidikan?
5) Pekerjaan?
6) Agama?
7) Apa yang menyebabkan subjek disabilitas?
8) Bagaimana tanggapan anda terhadap subjek?
9) Bagaimana anda menyikapi subjek?
10) Bagaimana hubungan disabilitas dengan keluarganya?
11) Bagaimana disabilitas di lingkungan sosial?
12) Subjek anak seperti apa?
13) Bagaimana respon anda terhadap subjek yang belum memiliki pasangan hidup?
14) Coba anda ceritakan subjek tinggal di keadaan atau kondisi lingkungan keluarga yang seperti apa?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

B. Transkip Wawancara

1. Informan 1

Tanggal : 25 Januari 2022

Tempat wawancara : Rumah orang tua Khairuddin

Identitas informan 1

Nama	: Khairuddin
Usia	: 53 tahun
Jenis kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Pendidikan formal	: SDN 101763
Pendidikan non-formal	: Karang Taruna Kebun Lada Binjai
Status	: Belum menikah

Hasil wawancara

1. Abang anak ke berapa dari berapa bersaudara?

   Jawab: Abang anak ke 4 dari 9 bersaudara

2. Apa pekerjaan abang?

   Jawab: Saat ini abang sedang membangun warung lesehan di jalan baru (jalan Megawati) abang bangun warung punya abang itu bareng dengan kawan abang yang dulunya tukang nganter jemput abang sekolah. Abang juga sedang membangun rumah tahfiz di belakang rumah, juga berladang. Dulunya pernah juga bekerja sebagai membuat pembibitan sawit dan punya karyawan, pernah juga berdagang buah seperti durian, cempedak, sampai-sampai ke berastagi sana bersama kawan abang.

3. Sejak kapan mulai menyandang disabilitas fisik?

   jawab: Dari lahir

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

4. Apakah dengan menyandang disabilitas dapat menghambat kegiatan sehari- hari?

   Jawab: Tidak

5. Bagaimana respon lingkungan masyarakat atau teman terhadap abang yang penyandang disabilitas fisik?

   Jawab: Respon mereka terhadap abang yang kondisinya seperti ini ya biasa saja tidak ada masalah sama mereka. Malah mereka itu menghargai abang yang seperti ini dengan cara lebih berhati-hati kalau bicara sama abang, karna takut abang tersingung.

6. Bagaimana hubungan abang yang penyandang disabilitas dengan teman- teman?

   Jawab: Hubungan sama teman baik-baik saja. Mereka tidak ada yang mempermasalahkan kondisi abang yang seperti ini dalam berteman. Mereka dalam berteman tidak memilih-milih, karna abang pun begitu semua abang temenin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

7. Bagaimana abang menyikapi kekurangannya?

   Jawab: Abang ini selalu optimis tidak pernah pesimis orangnya. Kalau pesimis berarti kita kan menyalahkan Allah SWT, kenapa aku dibuat yang seperti ini sementara orang lain seperti itu, kan begitu. Abang percaya kalau Allah menjadikan abang seperti ini berarti banyak manfaatnya, ada manfaatnya dalam diri abang, kan begitu. Mungkin kalau abang tidak dibuat seperti ini entah bagaimana jahatnya abang.

8. Apakah abang yang disabilitas pernah mendapatkan perlakuan yang berbeda? Kapan? Seperti apa? Dan bagaimana tanggapannya?

   Jawab: Tidak pernah kalau dalam kehidupan abang. Terus terang karna abang orangnya pandai bergaul yang pertama. Bukan diperlakukan berbeda malah mereka itu memperistimewakan abang dan mereka itu tidak pernah ngomong perkataan yang menyingung perasaan abang, begitu. Itulah kehidupan abang.

9. Sudah memililiki pasangan hidup? suami atau istri?

   Jawab: Belum.

10. Apakah pernah ada lawan jenis yang pernah dekat dengan abang yang penyandang disabilitas?

    Jawab: Jadi kalau soal wanita maaf cakap kalau abang mau saja ya banyak, kan begitu. Ada satu wanita yang sekarang dekat sama abang malah dia yang nyenengi (suka) sama abang. Jadi kalau masalah perempuan saja bukannya abang mau sombong begitu. Entah abang yang pandai bicara walaupun abang banyak kekurangannya ya mungkin di sisi kekurangannya itu ada juga kelebihannya walaupun sikit, kan begitu. Sementara mereka tidak mempunyai kelebihan yang seperti abang punya.

11. Bagaimana respon lawan jenis terhadap abang yang disabilitas fisik?

    Jawab: Kalau untuk pasangan abang ada yang istimewa, kan begitu. Selalu dia datang kemari. Kalau abang telepon saja pasti dia kemari. Pokoknya dia (wanita) tidak pernah cerita alah sudah seperti itu banyak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

tingkah, belum pernah abang dengar yang seperti itu. Bahkan kalau dia bicara sama abang dia selalu hati- hati karna takut nanti abang tidak mau sama dia, begitu. Hehe.

12. Bagaimana abang yang disabilitas memiliki kepercayaan diri dalam memperoleh pasangan hidup.?

    Jawab: Ya abang kan termasuk orang yang percaya kepada Allah SWT, makanya abang percaya diri. Abang percaya Allah SWT telah menciptakan setiap makhluknya berpasang-pasangan. Bahkan Allah juga sudah menetapkan jodoh seseorang sebelum seseorang itu dilahirkan.

13. Diusia yang sudah tidak muda lagi bagaimana perasaan abang terhadap memperoleh pasangan? Dan bagaimana anda menyikapinya?

    Jawab: Perasaan abang ya kalau belum punya pasangan hidup ya tidak apa-apa. Daripada abang punya pasangan hidup dikeadaan abang yang masih belum mapan banget yang ada nanti abang berdosa. Dosanya apa coba? Dari segi nanti kita tidak bisa membahagiakan dia nanti dia mengumpat, begitu.

14. Ceritakan bagaimana suka duka abang selama menjadi penyandang disabilitas?

    Jawab: Jadi kalau untuk kehidupan abang ini termasuk tidak ada menderitanya begitu. Kurasa orang-orang itu iri begitu kenapa gelamor kali abang, kan begitu, gembira aja begitu. Bahkan mereka selalu mintak pendapat sama abang misalnya curhat entah apa-apa itu curhatnya selalu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

ke abang. Abang itu kalau di rumah diteleponi aja sama kawan abang nanya lagi di mana disuruh ke sana sama kawan gitu, terus kadang VC (video call) juga. Kadang abang tidak merasa kalau abang punya kekurangan. Tapi abang merasa biasa-biasa saja begitu. Abang sendiri aja pun kurasa ya tidak pernah punya perasan sedih gitu. Heran, abang sendiri pun heran. Orang-orang itu bisa sedih abang kok tidak ada perasaan sedih kan begitu. Entah abang yang pandai bergaul abang itu kan orangnya supel gitu kan, kayak abang kan tidak pernah menyinggung perasaan orang. Begini orang kalau abang ngomong asal-asalan tidak sakit hati malah mereka rindu dengan omongan abang itu begitu. Hehe.

2. Informan 2

Tanggal : 25 Januari 2022

Tempat wawancara : Rumah orangtua Evaluasi

Identitas informan 2

Nama : Evaluasi

Usia : 37 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Pendidikan formal : SD 026793

Pekerjaan : Karyawan depot air

Status : Belum menikah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Hasil wawancara

1. Abang anak ke berapa dari berapa bersaudara?

   Jawab: Anak ke 2 dari 4 bersaudara.

2. Apa pekerjaan abang?

   Jawab: Pekerjaan saat ini ya kerja di depot air bantu ngisikan sama ngangkat aja kalau dulu pernah kerja bangunan.

3. Sejak kapan mulai menyandang disabilitas fisik?

   Jawab: Sejak kecil.

4. Apakah dengan menyandang disabilitas dapat menghambat kegiatan sehari- hari?

   Jawab: Tidak

5. Bagaimana respon lingkungan atau teman terhadap abang yang penyandang disabilitas fisik?

   Jawab: Ya responnya biasa saja mereka menganggap abang ya biasa aja. Ya kadang ada juga yang abang merasa mereka seperti kasihan liat abang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

6. Bagaimana hubungan abang yang penyandang disabilitas dengan teman- teman?

   Jawab: Hubungan sama teman baik.

7. Bagaimana abang yang penyandang disabilitas fisik menyikapi kekurangan abang?

   Jawab: Ya pasrah aja gitu. Tidak terus abang bawakan sedih gitu, yaudah lah memang begini kan? mau gimana lagi abang itu ikhlas orangnya.

8. Apakah abang pernah mendapatkan perlakuan yang berbeda? Kapan? Seperti apa? Dan bagaimana tanggapannya?

   Jawab: Tidak pernah kalau abang ingat. Oh dulu pernah si udah lama kali tapi. Itu dulu sewaktu abang masih anak-anak. Mereka itu menegejek cara berjalannya abang. ya abang kalau ada yang cari masalah sama abang, abang marah.

9. Sudah memiliki pasangan hidup/ suami atau istri?

   Jawab: belum

10. Apakah pernah ada lawan jenis yang pernah dekat dengan abang yang penyandang disabilitas?

    Jawab: Dulu ada pernah, kalau sekarang belum ada.

11. Bagaimana respon lawan jenis terhadap abang yang penyandang distabilitas fisik?

    Jawab: Ya responya biasa aja.

12. Bagaimana abang yang penyandang disabilitas memiliki kepercayaan diri dalam memperoleh pasangan hidup?

    Jawab: Ya abang percaya saja karna namanya manusia kan punya hati, punya rasa cinta. Banyak juga abang liat yang menyandang disabilitas dia punya pasangan hidup, bahkan ada juga pasangan hidupnya itu dia tidak disabilitas (sempurn fisiknya). Namun terlepas dari itu kita juga perlu untuk berusaha.

13. Diusia yang sudah tidak muda lagi bagaimana perasaan abang terhadap memperoleh pasangan? Dan bagaimana menyikapinya?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Jawab: Kadang ada kepikiran juga kalau pas kepikiran ya sedih juga. Menyikapinya abang dengan berperasangka baik saja.

14. Ceritakan bagaimana suka duka selama menjadi penyandang disabilitas?

    Jawab: Suka duka abang selama menjadi disabilitas ya abang meski dengan keadaan seperti ini tetapi masih banyak ternyata yang perduli dan sayang sama abang tanpa melihat kekurangan abang seperti keluarga dan teman abang. Disitu abang jadi bisa melihat orang-orang yang tulus terhadap abang. Dengan itu abang sangat bersyukur. Kalau dukanya pernah mendapat ejekan sewaktu kecil.

3. Informan 3

Tanggal : 25 Januari

Tempat wawancara : Dirumah Tukiran

Identitas informan 3

Nama : Tukiran

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Pendidikan formal : PGAA

Pekerjaan : Penceramah dan guru mengaji

Status : Orang tua Khairuddin

Hasil wawancara

1. Bagaimana respon bapak sebagai orangtua yang memiliki anak penyandang disabilitas fisik?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Jawab: Anak adalah titipan Allah SWT yang mana dia harus kita jaga, jadi bapak harus bisa menerima apa yang sudah di titipkan oleh Allah SWT dan menjaganya dengan baik. Dan dengan berbaik sangka kepada-Nya mungkin dibalik semua ini adalah yang terbaik bagi bapak dan udin.

2. Bagaimana bapak menyikapinya?

   Jawab: Kalau bapak mengangap udin itu sama seperti anak-anak bapak yang lainnya tidak bapak beda-bedakan.

3. Bagaimana hubungan disabilitas dengan keluarganya?

   Jawab: Hubungan penyandang disabilitas dengan keluarganya baik.

4. Bagaimana hubungan disabilitas dengan agama?

   Jawab: Kalau dia anaknya pandai mengaji kalau solat lima waktu.

5. Bagaimana disabilitas di lingkungan sosial?

   Jawab: Dilingkungan sosial udin anaknya ya pandai bergaul, banyak temennya, bahkan kalau ada kabar mengenai kota Binjai dia yang lebih tau, karna banyak relasinya tadi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

6. Menurut bapak anak seperti apa disabilitas?

   Jawab: Menurut bapak meski dia fisiknya kekurangan tapi dia anaknya cerdas, kreatif, selalu saja ada saja yang dia buat, dia kerjakan. Contohnya kayak ini dia modif kereta (motor) dia supaya dia bisa pergi kemana-mana dengan kondisinya yg seperti itu kan kalau pakai kereta yang biasa kan susah yakan?.

7. Bagaimana respon bapak terhadap disabilitas yang belum memiliki pasangan hidup?

   Jawab: Ya kalau bapak terserah sama udin aja gimana. Karna yang menjalankan kan anak bapak. Kalau bapak ya inginnya si udin bisa segera punya pasangan hidup (istri).

8. Apakah ada ketentuan-ketentuan/ patokan/kriteria dalam memilih calon pasangan hidup untuk penyandang disabilitas?

   Jawab: kalau ditanya mau mendapat menantu yang seperti apa ya yang penting sayang sama si K dan keluarganya, soleha, itu saja.

9. Coba anda ceritakan disabilitas tinggal di keadaan atau kondisi lingkungan keluarga yang seperti apa?

   Jawab: Ya kalau udin dia hidup di keluarga yang sederhana namun selalu kecukupan.

10. Penyandang disabilitas orang yang seperti apa? Terutama bila penyandang disabilitas mendapat masalah?

    Jawab: Kalau dia mendapatkan masalah ya istiqamah saja, tidak ada masalah sama dia apa yang terjadi iyakan?

11. Apa penyebab penyandang disabilitas fisiknya?

    Jawab: Dulu waktu masa bapak belum ada yang namanya USG kalaupun seandainya ada mungkin masih jarang orang yang menggunakannya tapi ya rasa bapak memang belum ada, dan kalau bapak dulu tidak pernah di USG anak bapak. Jadi kalau untuk penyebab disabilitas memang kekuasaan Allah aja. Dulu anak bapak udin itu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

sudah penah di bawa kerumah sakit untuk oprasi tapi kata dokternya tidak bisa, ketika di periksa oleh dokter udin tulang kakinya hanya satu yang orang normal biasanya kan dua begitu (tulang kering dan betis) dia itu tulang yang kecil-kecinya itu cuma satu (hanya ada tulang betis). Makanya udin itu betisnya terlihat kecil.

4. Informan 4

Tanggal : 25 Januari

Tempat wawancara : Dirumah Saripah

Identitas informan 4

Nama : Saripah

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Pendidikan formal : SD

Pekerjacan : Ibu rumah tangga

Status : Orang tua Evaluasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Hasil wawancara

1. Bagaimana respon ibu sebagai orangtua yang memiliki anak penyandang disabilitas fisik?

   Jawab: Ya namanya orang tua kalau liat anaknya yang seperti itu ya perasaannya sedih. ibu kasihan meliatnya.

2. Bagaimana ibu menyikapinya?

Jawab: Ya istilahnya dia kan sudah seperti itu jadi sebagai orang tua yang ibu bisa lakukan dengan menyayanginya, tidak mengabaikannya, dan memberikan semangat sama dia dengan memotivasinya.

3. Bagaimana hubungan disabilitas dengan keluarganya?

   Jawab: Hubunganya dengan keluarganya baik, hubungan dengan saudaranya baik. Kami itu dekat satu sama lain karna kami itu sering kumpul gini sambil cerita- cerita dan kami hampir setiap hari seperti ini biasanya sore atau malam baru bisa kumpul karna kan punya kesibukan masing-masing kayak si Eva kan dia kerja gitu.

4. Bagaimana hubungan disabilitas dengan agama?

   Jawab: Dia kan karna kerja pagi pulang sore ya dia kalau ibadah tidak full masih bolong-bolong.

5. Bagaimana disabilitas di lingkungan sosial?

   Jawab: Dilingkungan sosial ya dia biasa saja kalau temannya banyak. Kadang dia kalau pas hari libur dia mau ikut kegiatan manyarakat seperti gotong royong.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

6. Disailitas anak yang seperti apa bu?

   Jawab: Dia anaknya penurut sama orang tua, dia sama orang tuanya dia percaya aja gitu, sama ponakan dia sayang, dia anaknya penyayang tapi kalau digarai atau ada yang cari masalah dia keras orangnya gitu. Tapi kalo enggak ya dia baik orangnya penyanyang.

7. Bagaimana respon ibu terhadap disabilitas yang belum memiliki pasangan hidup?

   Jawab: Ya kalau memang belum bertemu dengan jodohnya ya mau gimana iyakan?. Kalau ibu ya berdoa supaya nanti anak ibu bisa dapat orang yang tepat buat anak ibu yang bisa menerima kelebihan dan kekurangannya.

8. Coba ibu ceritakan disabilitas tinggal di keadaan atau kondisi lingkungan keluarga yang seperti apa?

   Jawab: E hidup di keluarga yang sederhana. Namun, saling menyayangi, dekat satu sama lain. Kami sering meluangkan waktu sama keluarga kumpul gini sambil cerita-cerita dan kami hampir setiap hari seperti ini biasanya sore atau malam baru bisa kumpul karna kan punya kesibukan masing-masing kayak si Eva kan dia kerja gitu.

9. Penyandang disabilitas orang yang seperti apa? Trutama bila penyandang disabilitas mendapat masalah?

   Jawab: Dia anaknya sabar, ikhlas, pasrah, berfikir positif, dan berusaha.

10. Apakah ada ketentuan-ketentuan/ patokan/kriteria dalam memilih calon pasangan hidup untuk penyandang disabilitas?

    Jawab: Ya dia kan sudah kayak gini keadaannya ya kalau keriteria saya yang penting dia sayang sama anak saya, sayang sama keluarganya itu aja, bisa menerima kekurangan anak ibu.

11. Apa penyebab penyandang disabilitas fisiknya?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Jawab: Penyebab penyandang disabilitasnya itu dulu waktu masih kecil sering jatuh dari ayunan bayi lalu ibu perhatikan kok waktu merangkak-merangkak itu sekitar 7 bulanan anak ibu kalau apa-apa pakai tangan kiri aja, makan tangan kiri ternyata karna sering jatuh itu adannya kaku tidak bisa digerakkan sebelah kanan jadi ibu bawa lah ke tempat kusuk. Setelah sudah di kusuk sudah agak lumayan bisa digerakkan sedikit-sedikit sebelumnya tangan kanan sama kakinya tegang atau kaku.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

C. Dokumentasi Wawancara

Foto dengan penyandang disabilitas fisik Khairuddin

Foto bersama Tukiran K orang tua dari Khairuddin

NEGERI
A MEDAN

Foto bersama penyandang disabilitas fisik Evaluasi

Foto wawancara bersama Saripah orang tua dari Evaluasi

ISLAM NEGERI
UTARA MEDAN

Foto bersama bapak lurah Jati Utomo

Penampakan luar kantor lurah Jati Utomo

D. Permohonan Izin Penelitian

PEMERINTAH KOTA BINJAI
KECAMATAN BINJAI UTARA
KELURAHAN JATI UTOMO
Jl. Kol. Yos Sudarso No. 126 Kode Pos 20746

Binjai, 27 Januari 2022

Kepada

Nomor : 070 - 213
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
di –
Medan

Sehubungan dengan Surat Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Nomor : B-229/DK/DK.V.1/TL.00/01/2022 tanggal 26 Januari 2022 perihal: Izin Riset atas nama:

Nama	: ROUDATUL FITRIA
NIM	: 0102173082
Tempat/tgl lahir	: Binjai, 10 Januari 1999
Program Studi	: Bimbingan Penyuluhan Islam
Semester	: IX (Sembilan)

Bahwa kami tidak menaruh rasa keberatan / memberikan izin kepada nama tersebut diatas untuk melaksanakan riset di Jl. KL. Yos Sudarso Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai, dalam rangka penyusunan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

"Kepercayaan Diri Memperoleh Pasangan Hidup Pada Penyandang Disabilitas Fisik Di Kelurahan Jati Utomo"

Demikian surat ini disampaikan untuk urusan lanjut.

a.n. LURAH JATI UTOMO
SEKRETARIS

BOBBY KURNIAWAN, SH
NIP. 19850628 201101 1 003